

 ISO 9001 : 2000	TEKNIK REPORTASE DAN WAWANCARA	Program Studi :	Ilmu Komunikasi
		SKS :	3 SKS
		Semester :	IK2A/IK2SP
		Dosen :	Muhammad Azhari, M.Pd.

Naskah Soal Ujian Akhir Semester

1. Jelaskan pengertian reportase dan wawancara!
2. Jelaskan perbedaan siaran langsung dan siaran tunda dalam proses reportase
3. Jelaskan empat prinsip dasar dalam melakukan reportase!
4. Jelaskan tahapan reportase dasar, madya, dan mendalam!
5. Jelaskan sembilan nilai berita (*news value*) yang perlu jadi pertimbangan saat melakukan reportase untuk dijadikan materi berita!
6. Jelaskan fungsi wawancara sebagai metode primer, pelengkap dan kriterium!
7. Jelaskan jenis wawancara berdasarkan narasumber!
8. Jelaskan persiapan sebelum melakukan wawancara
9. Jelaskan kriteria narasumber yang kompeten untuk diwawancara!
10. Dalam reportase bidang kriminal, jelaskan berbagai lokasi yang dikunjungi serta siapa saja yang berkompeten menjadi narasumbernya!

Nama : Sherin Arini
Nim : 191910052
Kelas : IK2A

Tugas UAS tekni reportase dan wawancara

1. Jelaskan pengertian reportase dan wawancara!
2. Jelaskan perbedaan siaran langsung dan siaran tunda dalam proses reportase
3. Jelaskan empat prinsip dasar dalam melakukan reportase!
4. Jelaskan tahapan reportase dasar, madya, dan mendalam!
5. Jelaskan sembilan nilai berita (news value) yang perlu jadi pertimbangan saat melakukan reportase untuk dijadikan materi berita!
6. Jelaskan fungsi wawancara sebagai metode primer, pelengkap dan kriterium!
7. Jelaskan jenis wawancara berdasarkan narasumber!
8. Jelaskan persiapan sebelum melakukan wawancara
9. Jelaskan kriteria narasumber yang kompeten untuk diwawancarai!
10. Dalam reportase bidang kriminal, jelaskan berbagai lokasi yang dikunjungi serta siapa saja yang berkompeten menjadi narasumbernya?

Jawaban

1. Reportase adalah kegiatan meliput, mengumpulkan fakta-fakta tentang berbagai unsur berita, dari berbagai sumber/ narasumber dan kemudian menuliskannya dalam bentuk berita.
Reportase adalah kegiatan jurnalistik dalam meliput langsung peristiwa atau kejadian di lapangan. Wartawan mendatangi langsung tempat kejadian atau TKP (Tempat Kejadian Perkara) lalu mengumpulkan fakta dan data seputar peristiwa tersebut.
2. Siaran Langsung adalah reportase yang dilakukan secara langsung di lapangan serta penyiaran gambar secara langsung kepada khalayak. Apa yang dilaporkan dan gambar apa yang diambil saat itu, langsung dipancarluaskan atau ditransmisikan, dan secara langsung dapat

didengar atau ditonton oleh khalayak pendengar atau pemirsa. Pada siaran langsung, kesalahan ucapan reporter dapat langsung diketahui oleh khalayak, sedangkan

Pada siaran tunda, hasil reportase tidak disiarkan secara langsung kepada khalayak, tetapi direkam dulu dalam pita tape. Materi ini kan disiarkan sesuai waktu yang telah direncanakan. Jika sewaktu melakukan reportase terjadi kesalahan, kesalahan ini masih dapat diperbaiki atau dihilangkan di ruang pengeditan.

3. **a.) Berdasarkan fakta dan kebenaran**

adalah menulis berita yang berdasarkan fakta (sesuai kenyataan yang ada) sehingga kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

b.) Bahasa yang singkat, jelas, padat

Bahasa yang digunakan dalam berita tidak boleh bertele-tele. Hindari pemborosan kalimat, seperti banyak menggunakan kalimat berulang dan kata penghubung.

c.) Bahasa yang mudah dimengerti

penulisan berita hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dan sering digunakan sehingga semua orang dapat memahami maksudnya.

d.) Berita berisikan 5W+1H

Berita yang baik dan benar harus berisikan *5W + 1H* (*what, who, when, where, why & how*). Jika informasi yang didapatkan belum lengkap atau belum menjawab keenam unsur tersebut, kamu bisa menambahkan *statement* seperti “Informasi selanjutnya akan kami beritakan secepatnya.

4. **-Reportase dasar** adalah peliputan berita tahap dasar atau awal.

Berita yang dihasilkan dari reportase dasar ini adalah straight news atau berita lugas. ciri berita jenis ini adalah singkat/pendek (2-6 alinea), padat, langsung kepada inti masalahnya, unsure 5W+1H.

-Reportase madya adalah reportase yang lebih luas daripada sekadar berita lugas. reportase media menghasilkan berita-kisah (news feature).

-Reportase lanjutan/mendalam, reportase lanjutan menghasilkan berita analisis (news analysis). Contohnya depth reporting/investigative reporting.

5. **1. Magnitude.**

Seberapa luas pengaruh suatu peristiwa bagi publik atau masyarakat luas. Misal, kenaikan harga BBM.

2. Significance

Seberapa penting arti suatu peristiwa bagi publik. Misal, wabah penyakit.

3. Actuality/Timeliness

Tingkat aktualitas suatu peristiwa, baru saja terjadi. Misal, peristiwa semenit, sejam, atau maksimal sehari yang lalu.

4. Proximity

Kedekatan secara geografis dan psikologi. Misal, banjir di Bandung menarik bagi warga Bandung.

5. Prominence

Ketokohan orang yang terlibat dalam sebuah peristiwa. Public figure atau artis cerai jadi berita, tetangga sebelah cerai dicuekin.

6. Dampak (impact)

Semakna dengan nomor 1 dan 2.

7. Konflik

Peristiwa ketegangan, perang, selalu menarik.

8. Human Interest

Menyentuh perasaan kemanusiaan publik, misalnya perbudakan dan penganiayaan.

9. Keanehan (Unusualness)

Hal yang unik, tidak lazim.

6. Metode premier

Metode premier ini paling tinggi kedudukannya. Dimana pada metode ini, kegiatan wawancaranya menjadi sorotan utama pada sebuah acara televisi. Metode premier kerap kali menjadikan kegiatan wawancara menjadi sajian utamanya. Metode premier ini biasanya sering kita dapati pada acara talk show. Dimana dalam acara itu, ada orang-orang tertentu yang diundang ke sebuah acara.

Metode pelengkap

Ketika ada sebuah isu, peristiwa, kejadian atau terdapat sebuah acara. Namun saat itu seorang wartawan tidak berhasil mengumpulkan suatu data apa pun terhadap peristiwa itu.

Maka dalam hal ini kegiatan wawancara sebagai metode pelengkap.

Metode seperti ini biasanya sering kita temui pada tayangan arus lalu lintas pada saat mudik lebaran. Biasanya, pihak televisi atau radio

hanya perlu mewawancarai langsung bagian NTMC Polantas yang sudah ditunjuk untuk melaporkan kondisi lalu lintas.

Metode kriterium

Dalam kegiatan wawancara, pasti ada nilai biasnya. Artinya, tidak semua narasumber yang diwawancarai itu mengungkapkan informasi apa adanya. Ada beberapa narasumber yang kadang-kadang memberikan informasi fiktif terkait suatu peristiwa yang ia saksikan secara langsung.

Dalam hal ini perlu digunakan alat verifikasi yang memadai dalam wawancara. Maka diperlukannya metode kriterium. Metode kriterium ini akan mengambil beberapa sampel penarasumber. Pada praktiknya, media televisi biasanya tidak hanya mewawancarai satu narasumber saja, Mereka biasanya mewawancarai sumber-sumber lain yang berbeda pula.

7. -Wawancara tertutup

Wawancara tertutup ini bisa juga diartikan sebagai wawancara yang suatu pertanyaan-pertanyaannya terbatas dan telah tersedia jawabannya yang berupa pilihan.

-Wawancara terbuka

Wawancara terbuka ialah sebuah wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan sebuah informasi yang mengenai narasumbernya dan juga mempunyai pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya.

-Wawancara konferensi

Wawancara konferensi ialah sebuah wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan sejumlah narasumber dan sebaliknya.

-Wawancara kelompok

Wawancara kelompok ialah sebuah wawancara yang dilakukan oleh sejumlah pewawancara kepada suatu narasumber dan dilaksanakan pada waktu yang bersamaan. Hal ini hampir sama dengan wawancara konferensi, tetapi pada wawancara kelompok suatu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh setiap pewawancara berbeda-beda.

-Wawancara individual

Wawancara Individual ialah sebuah wawancara yang dilakukan oleh

seorang wawancara dengan seorang narasumber. Wawancara ini juga disebut dengan wawancara perorangan.

-Wawancara terpimpin

Wawancara ini disebut juga dengan wawancara terstruktur.

Wawancara jenis ini biasanya menggunakan beberapa sebuah pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya baik oleh si wawancara maupun si narasumbernya.

-Wawancara bebas

Wawancara bebas ialah salah satu jenis wawancara yang pertanyaannya tidak dipersiapkan terlebih dahulu. Dengan kata lain dalam wawancara ini terjadi secara spontan bergantung dengan suasana dan keadaan ketika kegiatan wawancara berlangsung.

Wawancara ini sering disebut juga dengan wawancara tidak berstruktur.

8. **- Menyusun daftar pertanyaan berdasarkan riset**

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum wawancara adalah riset.

Carilah sebanyak-banyaknya informasi mengenai narasumber sebagai bahan rujukan untuk membuat daftar pertanyaan.

- Mempersiapkan diri sebelum wawancara

peralatan yang perlu kamu persiapkan sebelum wawancara adalah buku, pensil, serta alat perekam. Sebagai catatan, kamu harus meminta izin terlebih dulu kepada narasumber bila hendak merekam wawancara. Datanglah lebih awal ke lokasi wawancara agar kamu memiliki waktu untuk mempersiapkan diri. Manfaatkan waktu yang ada dengan mengamati dan mencatat kondisi sekitar.

- Melakukan wawancara sesuai panduan

- a. Bersikap sopan terhadap narasumber
- b. Membuat kontak mata ketika mengajukan pertanyaan
- c. Bertanya ketika terdapat ucapan narasumber yang tidak dimengerti
- d. Mendengarkan jawaban narasumber dengan saksama
- e. Menjaga alur wawancara tetap mengalir, artinya kamu tidak

terpaku untuk mengajukan setiap pertanyaan secara berurutan
f. Memberikan jeda bagi narasumber untuk memikirkan jawabannya

- Bertanya atau meminta secara spesifik

Beberapa orang yang menjadi narasumber terkadang tidak memberikan jawaban yang kamu harapkan. Meski demikian, kesalahan ini tidak selalu berasal dari mereka. Mereka mungkin tidak mengetahui jawaban seperti apa yang sebenarnya kamu inginkan.

- Mencatat poin penting dalam jawaban narasumber

Meski menggunakan alat perekam sekalipun, kamu tetap harus membuat catatan. Kamu tidak perlu mencoba menulis setiap kalimat yang diucapkan karena hal ini akan memperlambat proses wawancara. Cukup tuliskan poin-poin penting dalam jawaban narasumber. Usai wawancara, tuliskan semua detail tersebut dalam bentuk narasi sesegera mungkin. Sertakan detail berupa suasana dan peristiwa yang terjadi selama wawancara. Setelah melakukan langkah-langkah wawancara tersebut, tugasmu belum selesai. Kamu perlu meninjau kembali hasil wawancara untuk memastikan semua pertanyaan terjawab dan kutipan penting telah tercatat.

9. **- Tepat waktu**

Narasumber yang baik akan menghargai kesepakatan waktu yang telah disetujui. Ia akan cenderung tiba di lokasi/siap untuk diwawancarai beberapa menit sebelum waktu yang telah ditentukan sebagai bentuk antisipasi.

- Responsif

narasumber yang responsif memiliki arti bahwa ia mudah dijangkau dan selalu memberikan tanggapan yang dibutuhkan dalam jangka waktu yang relatif cepat.

- Sopan dalam bertutur kata

narasumber yang tutur katanya sopan akan membuat komunikasi yang terbentuk lebih mengalir. Sebab, dengan tutur kata yang sopan, penggunaan bahasa yang disampaikan akan mampu membuat interaksi antara narasumber dan kita sebagai pewawancara menjadi lebih nyaman.

- Menguasai dan mengerti hal yang diperbincangkan

memastikan bahwa narasumber yang akan kamu pilih memiliki

kompetensi yang mumpuni untuk menjawab pertanyaan-pertanyaanmu. Sebab, pemahaman yang baik terhadap materi yang akan disampaikan merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh narasumber.

- Jujur dan obyektif

Kejujuran dan keobyektifan merupakan dua hal utama yang perlu kamu perhatikan dalam memilih seorang narasumber.

- Interaktif dan komunikatif

Narasumber yang profesional dan andal ialah narasumber yang dapat merangsang pewawancara untuk bertanya lebih dalam lagi mengenai topik yang sedang dibahas.

10. **Lokasi** : Kantor polisi, rumah sakit, puskesmas, rumah korban, tempat kejadian.

Narasumber : Saksi, warga sekitar, pelaku kriminal.

UAS

Nama : Muhammad Naufal Rizqullah
Kelas : IK2A
NIM : 19191001P
Mata Kuliah : Teknik Reportase Dan Wawancara

Soal

1. Jelaskan pengertian reportase dan wawancara!
2. Jelaskan perbedaan siaran langsung dan siaran tunda dalam proses reportase
3. Jelaskan empat prinsip dasar dalam melakukan reportase!
4. Jelaskan tahapan reportase dasar, madya, dan mendalam!
5. Jelaskan sembilan nilai berita (*news value*) yang perlu jadi pertimbangan saat melakukan reportase untuk dijadikan materi berita!
6. Jelaskan fungsi wawancara sebagai metode primer, pelengkap dan kriterium!
7. Jelaskan jenis wawancara berdasarkan narasumber!
8. Jelaskan persiapan sebelum melakukan wawancara
9. Jelaskan kriteria narasumber yang kompeten untuk diwawancara!
10. Dalam reportase bidang kriminal, jelaskan berbagai lokasi yang dikunjungi serta siapa saja yang berkompeten menjadi narasumbernya!

Jawab

1. **Reportase** adalah kegiatan meliput, mengumpulkan fakta-fakta tentang berbagai unsur berita, dari berbagai sumber/ narasumber dan kemudian menuliskannya dalam bentuk berita (produk) jadi. Reportase adalah kegiatan jurnalistik dalam meliput langsung peristiwa atau kejadian di lapangan. Wartawan mendatangi langsung tempat kejadian atau TKP (Tempat Kejadian Perkara) lalu mengumpulkan fakta dan data seputar peristiwa tersebut.
Wawancara adalah bentuk reportase dengan cara mengumpulkan data berupa pendapat, pandangan, dan pengamatan seseorang tentang suatu peristiwa.
2. **Siaran Langsung** adalah reportase yang dilakukan secara langsung di lapangan serta penyiaran gambar secara langsung kepada khalayak. Apa yang dilaporkan dan gambar

apa yang diambil saat itu, langsung dipancarluaskan atau ditransmisikan, dan secara langsung dapat didengar atau ditonton oleh khalayak pendengar atau pemirsa.

Sedangkan pada **Siaran Tunda**, hasil reportase tidak disiarkan secara langsung kepada khalayak, tetapi direkam dulu dalam pita tape. Materi ini akan disiarkan sesuai waktu yang telah direncanakan. Jika sewaktu melakukan reportase terjadi kesalahan, kesalahan ini masih dapat diperbaiki atau dihilangkan di ruang pengeditan.

3. Empat Prinsip dasar **Reportase**

a. **Berdasarkan Fakta dan Kebenaran**

Hal utama dan yang paling penting adalah menulis berita yang berdasarkan fakta (sesuai kenyataan yang ada) sehingga kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

b. **Bahasa yang Singkat, Jelas, dan Padat**

Bahasa yang digunakan dalam berita tidak boleh bertele-tele. Hindari pemborosan kalimat, seperti banyak menggunakan kalimat berulang dan kata penghubung.

c. **Bahasa yang Mudah Dimengerti**

Berita adalah sesuatu yang bisa dibaca oleh semua kalangan. Maka dari itu, penulisan berita hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dan sering digunakan sehingga semua orang dapat memahami maksudnya.

d. **Berita Berisikan 5W+1H**

Berita yang baik dan benar harus berisikan 5W + 1H (*what, who, when, where, why & how*). Jika informasi yang didapatkan belum lengkap atau belum menjawab keenam unsur tersebut, kamu bisa menambahkan *statement* seperti “Informasi selanjutnya akan kami beritakan secepatnya”.

4. **Reportase dasar** adalah peliputan berita tahap dasar atau awal. Berita yang dihasilkan dari reportase dasar ini adalah straight news atau berita lugas. ciri berita jenis ini adalah singkat/pendek (2-6 alinea), padat, langsung kepada inti masalahnya, unsure 5W+1H.

Reportase madya adalah reportase yang lebih luas daripada sekadar berita lugas. reportase media menghasilkan berita-kisah (news feature).

Reportase lanjutan/mendalam, reportase lanjutan menghasilkan berita analisis (news analysis). Contohnya depth reporting/investigative reporting.

5. Berikut adalah 9 nilai berita (*news value*)

1. Magnitude.

Seberapa luas pengaruh suatu peristiwa bagi publik atau masyarakat luas. Misal, kenaikan harga BBM.

2. Significance

Seberapa penting arti suatu peristiwa bagi publik. Misal, wabah penyakit.

3. Actuality/Timeliness

Tingkat aktualitas suatu peristiwa, baru saja terjadi. Misal, peristiwa semenit, sejam, atau maksimal sehari yang lalu.

4. Proximity

Kedekatan secara geografis dan psikologi. Misal, banjir di Bandung menarik bagi warga Bandung.

5. Prominence

Ketokohan orang yang terlibat dalam sebuah peristiwa. Public figure atau artis cerai jadi berita, tetangga sebelah cerai dicuekin.

6. Dampak (impact)

Semakna dengan nomor 1 dan 2.

7. Konflik

Peristiwa ketegangan, perang, selalu menarik.

8. Human Interest

Menyentuh perasaan kemanusiaan publik, misalnya perbudakan dan penganiayaan.

9. Keanehan (Unusualness)

Hal yang unik, tidak lazim.

6. Berikut ini fungsi wawancara

a. Metode Primer

Metode primer ini paling tinggi kedudukannya. Dimana pada metode ini, kegiatan wawancaranya menjadi sorotan utama pada sebuah acara televisi. Metode primer kerap kali menjadikan kegiatan wawancara menjadi sajian utamanya. Metode primer ini biasanya sering kita dapati pada acara talk show. Dimana dalam acara itu, ada orang-orang tertentu yang diundang ke sebuah acara. Narasumber itu akan

ditanyai banyak hal. Berkaitan dengan isu-isu yang berhubungan dengan narasumber tersebut.

b. Metode Pelengkap

Ketika ada sebuah isu, peristiwa, kejadian atau terdapat sebuah acara. Namun sayang saat itu seorang wartawan tidak berhasil mengumpulkan suatu data apa pun terhadap peristiwa itu. Maka dalam hal ini kegiatan wawancara sebagai metode pelengkap. Metode seperti ini biasanya sering kita temui pada tayangan arus lalu lintas pada saat mudik lebaran. Biasanya, pihak televisi atau radio hanya perlu mewawancarai langsung bagian NTMC Polantas yang sudah ditunjuk untuk melaporkan kondisi lalulintas.

c. Metode Kriteria

Dalam kegiatan wawancara, pasti ada nilai biasnya. Artinya, tidak semua narasumber yang diwawancarai itu mengungkapkan informasi apa adanya. Ada beberapa narasumber yang kadang-kadang memberikan informasi fiktif terkait suatu peristiwa yang ia saksikan secara langsung.

7. Berikut ini jenis-jenis wawancara berdasarkan narasumbernya

a. Wawancara Tertutup

Wawancara tertutup adalah sebuah kegiatan wawancara yang dilakukan dengan cara tertutup.

b. Wawancara terbuka

Wawancara ini bertolak belakang dengan jenis wawancara tertutup, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumbernya dan juga memiliki pertanyaan – pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya.

c. Wawancara konferensi

Wawancara konferensi adalah wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan sejumlah narasumber dan sebaliknya.

d. Wawancara Kelompok

Wawancara kelompok adalah wawancara yang dilakukan oleh sejumlah pewawancara kepada narasumber dan dilaksanakan pada waktu yang bersamaan.

e. Wawancara Individual

Wawancara Individual adalah wawancara yang dilakukan oleh seorang wawancara dengan seorang narasumber.

f. Wawancara Terpimpin

Wawancara ini disebut juga dengan wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini biasanya menggunakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya baik oleh pewawancara maupun narasumbernya.

g. Wawancara Bebas

Wawancara bebas adalah jenis wawancara yang pertanyaannya tidak dipersiapkan terlebih dahulu.

8. Yang perlu disiapkan :

- a. Daftar pertanyaan yg akan diajukan kepada narasumber
- b. Buku Catatan untuk mencatat hal-hal penting dari narasumber
- c. Rekaman suara untuk merekam hal-hal penting dari narasumber (bila perlu)
- d. menguasai materi
- e. menyiapkan jawaban dgn tema dan poin
- f. mempersiapkan mental
- g. Datang tepat waktu
- h. Berpenampilan rapi dan bersikap sopan

9. Kriteria Narasumber yang berkompeten

a. Tepat waktu

Narasumber yang baik akan menghargai kesepakatan waktu yang telah disetujui.

b. Responsif

Seorang narasumber yang baik juga memiliki ciri responsif. Dalam hal ini, narasumber yang responsif memiliki arti bahwa ia mudah dijangkau dan selalu memberikan tanggapan yang dibutuhkan dalam jangka waktu yang relatif cepat.

c. Sopan Dalam Bertutur Kata

Selain responsif, memilih nara sumber yang tutur katanya sopan akan membuat komunikasi yang terbentuk lebih mengalir.

d. Menguasai dan Mengerti Hal yang Diperbincangkan

kita juga perlu memastikan bahwa narasumber yang akan kamu pilih memiliki kompetensi yang mumpuni untuk menjawab pertanyaan-pertanyaanmu. Sebab,

pemahaman yang baik terhadap materi yang akan disampaikan merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh narasumber.

e. Jujur dan Obyektif

Kejujuran dan keobyektifan merupakan dua hal utama yang perlu kamu perhatikan dalam memilih seorang narasumber. Pasalnya, dua kriteria tersebut sudah sepatutnya dimiliki oleh narasumber berkualitas.

f. Mengerti Untuk Siapa Ia Menyampaikan Informasi

Kitajuga perlu memastikan bahwa narasumber yang akan kamu pilih bisa peka terhadap siapa yang ia ajak bicara. Sebab, narasumber yang baik juga perlu memahami betul untuk siapa ia berbicara dan menyampaikan informasi.

g. Interaktif dan Komunikatif

Narasumber yang profesional dan andal ialah narasumber yang dapat merangsang pewawancara untuk bertanya lebih dalam lagi mengenai topik yang sedang dibahas. Ketika kita ingin memilih narasumber untuk diwawancarai, pastikan juga kita mengundang sosok yang memiliki kriteria seperti ini juga. Dengan begitu, kita pun akan berpotensi untuk menggali lebih banyak informasi dari dirinya.

10. Lokasi-lokasi yang di kunjungi saat melakukan reportase bidang criminal:

- a. Kantor Polisi
- b. Pengadilan Tinggi
- c. Kejaksaan tinggi
- d. Lembaga pemasyarakatan

Narasumber yang berkompeten saat melakukan reportase bidang criminal:

- a. Anggota Polisi
- b. Tersangka
- c. Keluarga Tersangka
- d. Korban
- e. Keluarga Korban
- f. Saksi Mata di Saat Kejadian

Ujian Akhir Semester

Nama : Putri Salsabila Purwanto
NIM : 191910035
Kelas : IK2A
Mata Kuliah : Teknik Reportase dan Wawancara

Soal.

1. Jelaskan pengertian reportase dan wawancara!
2. Jelaskan perbedaan siaran langsung dan siaran tunda dalam proses reportase!
3. Jelaskan empat prinsip dasar dalam melakukan reportase!
4. Jelaskan tahapan reportase dasar, madya, dan mendalam!
5. Jelaskan Sembilan nilai berita (*news value*) yang perlu jadi pertimbangan saat melakukan reportase untuk dijadikan materi berita!
6. Jelaskan fungsi wawancara sebagai metode primer, pelengkap dan kriterium!
7. Jelaskan jenis wawancara berdasarkan narasumber!
8. Jelaskan persiapan sebelum melakukan wawancara!
9. Jelaskan kriteria narasumber yang kompeten untuk diwawancarai!
10. Dalam reportase bidang criminal, jelaskan berbagai lokasi yang dikunjungi serta siapa saja yang berkompoten menjadi narasumbernya!

Jawaban

1. **Reportase** adalah kegiatan meliput, mengumpulkan fakta-fakta tentang berbagai unsur berita, dari berbagai sumber/narasumber dan kemudia menuliskannya dalam bentuk berita (produk) jadi; kegiatan jurnalistik dalam meliput langsung peristiwa atau kejadian di lapangan.
Wawancara adalah Tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal.
2. **Siaran Langsung** adalah reportase yang dilakukan secara langsung di lapangan serta penyiaran gambar secara langsung kepada khalayak. Pada siaran langsung, kesalahan ucapan reporter dapat langsung diketahui khalayak, oleh karena itu reporter siaran langsung harus ekstra hati-hati dalam melakukan reportase.

Pada **Siaran Tunda** hasil reportase tidak disiarkan secara langsung kepada khalayak, tetapi direkam terlebih dahulu lalu diarkan sesuai waktu yang sudah direncanakan. Jika reporter melakukan kesalahan, kesalahan ini dapat diperbaiki atau dihilangkan di ruang pengeditan.

3. 4 prinsip dasar melakukan reportase

- 1) Kode Etik Jurnalistik atau Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI), sebagai landasan untuk melakukan reportase dengan baik.
- 2) Fairness Doctrine (Doktrin Kejujuran) yang mengajarkan, mendapatkan berita yang benar lebih penting daripada menjadi wartawan pertama yang menyiarkan atau menuliskannya.
- 3) Cover Both Side/News Balance, yakni perlakuan adil terhadap semua pihak yang menjadi objek berita, dengan meliput semua atau kedua belah pihak yang terlibat dalam sebuah peristiwa.
- 4) Cek dan Ricek, yakni meneliti kebenaran sebuah fakta atau data beberapa kali sebelum menuliskannya.

4. Tahapan reportase

- 1) **Reportase Dasar** adalah peliputan berita tahap dasar atau awal, berbentuk straight news atau berita lugas.
- 2) **Reportase Madya** adalah reportase yang lebih luas daripada sekadar berita lugas, menghasilkan berita-kisah atau news feature.
- 3) **Reportase Mendalam/lanjutan** menghasilkan berita analisis atau news analysis, seperti depth reporting/investigative reporting.

5. Sembilan Nilai Berita (*News Value*)

- 1) **Dampak/Konsekuensi (Impact)** : harus mempertimbangkan tentang dampak, bagaimana berita ini akan mempengaruhi kehidupan pembaca serta masyarakat.
- 2) **Aktualitas (Timeliness)** : berita terkini memiliki nilai berita lebih tinggi, kualitas dari aktualitas adalah ketepatan waktu menyediakan informasi baru yang terkini.
- 3) **Daya Tarik (Magnitude)** : hamper sama dengan dampak, tetapi lebih menyangkut dalam jumlah yang besar, seperti seberapa luas pengaruh sebuah peristiwa terhadap public atau masyarakat luas.

- 4) **Kedekatan (Proximity)** : kedekatan secara fisik dan secara emosional, orang akan lebih tertarik dengan berita yang peristiwa atau kejadiannya dekat dengan wilayahnya dan juga perasaan emosionalnya.
 - 5) **Keanehan atau Keganjilan (Bizareness)** : kejadian-kejadian yang sangat tidak biasa, atau peristiwa ganjil yang terjadi secara kebetulan.
 - 6) **Konflik (Conflict)** : konflik biasanya membangkitkan emosi yang menyaksikan atau yang membaca dan kemungkinan memiliki kepentingan langsung terhadap peristiwa tersebut.
 - 7) **Minat Insani (Human Interest)** : terlihat sepintas tidak seperti berita, berisi nilai cerita, berisi unsur keganjilan.
 - 8) **Kemahsyuran dan Terkemuka (Prominence)** : harus ada tindakan atau perbuatan agar nama itu, baik yang besar maupun yang kecil bias dan layak menjadi sebuah berita.
 - 9) **Kekinian (Currency)** : menghubungkan dengan cerita yang menyinggung tentang isu atau topic yang tengah hangat dan disorot oleh public dan masyarakat luas.
6. Fungsi wawancara
- 1) **Metode Primer** : kegiatan wawancara menjadi sorotan utama pada sebuah acara, didapati pada acara talkshow. Narasumber akan ditanyai banyak hal berkaitan dengan isu yang berhubungan dengan narasumber.
 - 2) **Metode Pelengkap** : wawancara sebagai metode pelengkap ketika seorang wartawan tidak berhasil mengumpulkan suatu data ketika ada sebuah isu , peristiwa, kejadian, atau sebuah acara.
 - 3) **Metode Kriterion** : mengambil sampel narasumber dan tidak hanya mewawancarai satu narasumber tapi mewawancarai sumber lain yang berbeda. Karena tidak semua narasumber mengungkapkan informasi apa adanya.
7. Jenis wawancara berdasarkan narasumber
- 1) **Individual** : dilakukan oleh seorang pewawancara dengan seorang narasumber atau responden
 - 2) **Kelompok** : dilakukan oleh seorang pewawancara dengan sekelompok/sejumlah narasumber/responden. Waktu dan tempay yang sama.

- 3) **Konferensi** : dilakukan oleh seorang pewawancara dengan sejumlah narasumber dalam satu tempat dan satu waktu bersamaan. Atau dilakukan oleh sejumlah pewawancara dengan seorang narasumber dalam tempat dan waktu yang bersamaan.
8. Persiapan sebelum melakukan wawancara
 - 1) Menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan
 - 2) Buku catatan untuk mencatat hal-hal penting
 - 3) Alat untuk merekam suara
 - 4) Menguasai materi
 - 5) Menyiapkan jawaban dengan tema dan poin
 - 6) Mempersiapkan mental
 - 7) Datang tepat waktu
 - 8) Berpenampilan rapi dan bersikap sopan
 9. Kriteria narasumber yang kompeten
 - 1) **Tepat waktu** : menghargai kesepakatan waktu
 - 2) **Responsif** : mudah dijangkau dan selalu memberikan tanggapan dengan cepat
 - 3) **Sopan** : tutur katanya sopan sehingga komunikasi lebih mengalir
 - 4) **Menguasai dan mengerti hal yang dibicarakan** : memiliki kompetensi untuk menjawab pertanyaan.
 - 5) **Jujur dan objektif**
 - 6) **Mengerti untuk siapa ia menyampaikan informasi** : oeka terhadap siapa yang ia ajak bicara
 - 7) **Interaktif dan komunikatif** : merangsang pewawancara untuk bertanya lebih dalam lagi mengenai topic yang sedang dibahas.
 10. Lokasi yang di kunjungi saat melakukan reportase bidang criminal
 - 1) Kantor polisi
 - 2) Rumah sakit
 - 3) Pengadilan
 - 4) Kejaksaan
 - 5) Lembaga pemasyarakatan
- Narasumber
- 1) Tersangka

- 2) Keluarga tersangka
- 3) Korban
- 4) Keluarga korban
- 5) Saksi
- 6) Polisi
- 7) Pakar hukum

Ujian Akhir Semester

Nama : Risqi Dwi Ananda
NIM : 191910006
Kelas : IK2A
Mata Kuliah : Teknik Reportase dan Wawancara

Soal.

1. Jelaskan pengertian reportase dan wawancara!
2. Jelaskan perbedaan siaran langsung dan siaran tunda dalam proses reportase!
3. Jelaskan empat prinsip dasar dalam melakukan reportase!
4. Jelaskan tahapan reportase dasar, madya, dan mendalam!
5. Jelaskan Sembilan nilai berita (*news value*) yang perlu jadi pertimbangan saat melakukan reportase untuk dijadikan materi berita!
6. Jelaskan fungsi wawancara sebagai metode primer, pelengkap dan kriterium!
7. Jelaskan jenis wawancara berdasarkan narasumber!
8. Jelaskan persiapan sebelum melakukan wawancara!
9. Jelaskan kriteria narasumber yang kompeten untuk diwawancara!
10. Dalam reportase bidang criminal, jelaskan berbagai lokasi yang dikunjungi serta siapa saja yang berkompeten menjadi narasumbernya!

Jawaban

1. **Reportase** adalah kegiatan meliput, mengumpulkan fakta-fakta tentang berbagai unsur berita, dari berbagai sumber/narasumber dan kemudia menuliskannya dalam bentuk berita (produk) jadi; kegiatan jurnalistik dalam meliput langsung peristiwa atau kejadian di lapangan.
Wawancara adalah Tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal.
2. **Siaran Langsung** adalah reportase yang dilakukan secara langsung di lapangan serta penyiaran gambar secara langsung kepada khalayak. Pada siaran langsung, kesalahan ucapan reporter dapat langsung diketahui khalayak, oleh karena itu reporter siaran langsung harus ekstra hati-hati dalam melakukan reportase.

Pada **Siaran Tunda** hasil reportase tidak disiarkan secara langsung kepada khalayak, tetapi direkam terlebih dahulu lalu diarkan sesuai waktu yang sudah direncanakan. Jika reporter melakukan kesalahan, kesalahan ini dapat diperbaiki atau dihilangkan di ruang pengeditan.

3. 4 prinsip dasar melakukan reportase

- 1) Kode Etik Jurnalistik atau Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI), sebagai landasan untuk melakukan reportase dengan baik.
- 2) Fairness Doctrine (Doktrin Kejujuran) yang mengajarkan, mendapatkan berita yang benar lebih penting daripada menjadi wartawan pertama yang menyiarkan atau menuliskannya.
- 3) Cover Both Side/News Balance, yakni perlakuan adil terhadap semua pihak yang menjadi objek berita, dengan meliput semua atau kedua belah pihak yang terlibat dalam sebuah peristiwa.
- 4) Cek dan Ricek, yakni meneliti kebenaran sebuah fakta atau data beberapa kali sebelum menuliskannya.

4. Tahapan reportase

- 1) **Reportase Dasar** adalah peliputan berita tahap dasar atau awal, berbentuk straight news atau berita lugas.
- 2) **Reportase Madya** adalah reportase yang lebih luas daripada sekadar berita lugas, menghasilkan berita-kisah atau news feature.
- 3) **Reportase Mendalam/lanjutan** menghasilkan berita analisis atau news analysis, seperti depth reporting/investigative reporting.

5. Sembilan Nilai Berita (*News Value*)

- 1) **Dampak/Konsekuensi (Impact)** : harus mempertimbangkan tentang dampak, bagaimana berita ini akan mempengaruhi kehidupan pembaca serta masyarakat.
- 2) **Aktualitas (Timeliness)** : berita terkini memiliki nilai berita lebih tinggi, kualitas dari aktualitas adalah ketepatan waktu menyediakan informasi baru yang terkini.
- 3) **Daya Tarik (Magnitude)** : hamper sama dengan dampak, tetapi lebih menyangkut dalam jumlah yang besar, seperti seberapa luas pengaruh sebuah peristiwa terhadap public atau masyarakat luas.

- 4) **Kedekatan (Proximity)** : kedekatan secara fisik dan secara emosional, orang akan lebih tertarik dengan berita yang peristiwa atau kejadiannya dekat dengan wilayahnya dan juga perasaan emosionalnya.
 - 5) **Keanehan atau Keganjilan (Bizareness)** : kejadian-kejadian yang sangat tidak biasa, atau peristiwa ganjil yang terjadi secara kebetulan.
 - 6) **Konflik (Conflict)** : konflik biasanya membangkitkan emosi yang menyaksikan atau yang membaca dan kemungkinan memiliki kepentingan langsung terhadap peristiwa tersebut.
 - 7) **Minat Insani (Human Interest)** : terlihat sepintas tidak seperti berita, berisi nilai cerita, berisi unsur keganjilan.
 - 8) **Kemahsyuran dan Terkemuka (Prominence)** : harus ada tindakan atau perbuatan agar nama itu, baik yang besar maupun yang kecil bias dan layak menjadi sebuah berita.
 - 9) **Kekinian (Currency)** : menghubungkan dengan cerita yang menyinggung tentang isu atau topic yang tengah hangat dan disorot oleh public dan masyarakat luas.
6. Fungsi wawancara
- 1) **Metode Primer** : kegiatan wawancara menjadi sorotan utama pada sebuah acara, didapati pada acara talkshow. Narasumber akan ditanyai banyak hal berkaitan dengan isu yang berhubungan dengan narasumber.
 - 2) **Metode Pelengkap** : wawancara sebagai metode pelengkap ketika seorang wartawan tidak berhasil mengumpulkan suatu data ketika ada sebuah isu , peristiwa, kejadian, atau sebuah acara.
 - 3) **Metode Kriteria** : mengambil sampel narasumber dan tidak hanya mewawancarai satu narasumber tapi mewawancarai sumber lain yang berbeda. Karena tidak semua narasumber mengungkapkan informasi apa adanya.
7. Jenis wawancara berdasarkan narasumber
- 1) **Individual** : dilakukan oleh seorang pewawancara dengan seorang narasumber atau responden
 - 2) **Kelompok** : dilakukan oleh seorang pewawancara dengan sekelompok/sejumlah narasumber/responden. Waktu dan tempay yang sama.

- 3) **Konferensi** : dilakukan oleh seorang pewawancara dengan sejumlah narasumber dalam satu tempat dan satu waktu bersamaan. Atau dilakukan oleh sejumlah pewawancara dengan seorang narasumber dalam tempat dan waktu yang bersamaan.
8. Persiapan sebelum melakukan wawancara
 - 1) Menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan
 - 2) Buku catatan untuk mencatat hal-hal penting
 - 3) Alat untuk merekam suara
 - 4) Menguasai materi
 - 5) Menyiapkan jawaban dengan tema dan poin
 - 6) Mempersiapkan mental
 - 7) Datang tepat waktu
 - 8) Berpenampilan rapi dan bersikap sopan
 9. Kriteria narasumber yang kompeten
 - 1) **Tepat waktu** : menghargai kesepakatan waktu
 - 2) **Responsif** : mudah dijangkau dan selalu memberikan tanggapan dengan cepat
 - 3) **Sopan** : tutur katanya sopan sehingga komunikasi lebih mengalir
 - 4) **Menguasai dan mengerti hal yang dibicarakan** : memiliki kompetensi untuk menjawab pertanyaan.
 - 5) **Jujur dan objektif**
 - 6) **Mengerti untuk siapa ia menyampaikan informasi** : oeka terhadap siapa yang ia ajak bicara
 - 7) **Interaktif dan komunikatif** : merangsang pewawancara untuk bertanya lebih dalam lagi mengenai topic yang sedang dibahas.
 10. Lokasi yang di kunjungi saat melakukan reportase bidang criminal
 - 1) Kantor polisi
 - 2) Rumah sakit
 - 3) Pengadilan
 - 4) Kejaksaan
 - 5) Lembaga pemasyarakatan
- Narasumber
- 1) Tersangka

- 2) Keluarga tersangka
- 3) Korban
- 4) Keluarga korban
- 5) Saksi
- 6) Polisi
- 7) Pakar hukum